

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini informasi dapat di akses dengan sangat mudah. Informasi dapat di akses melalui media elektronik seperti televisi, radio, internet, dan media cetak seperti surat kabar. Dan surat kabar merupakan salah satu media komunikasi yang efektif untuk menyebarkan berita dan mempengaruhi persepsi bagi yang membacanya. Tak terkecuali bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Proses komunikasi melalui media tentu saja memiliki pesan sebagai proses dari komunikasi itu sendiri yaitu penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran dan menghasilkan umpan balik (*lasswell*), sehingga dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi tentu saja menghasilkan efek komunikasi. *Stuart* menyatakan bahwa pengaruh atau efek komunikasi adalah “perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oeh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan” efek komunikasi menyangkut penambahan wawasan, perubahan sikap dan tindakan yang dishasilkan oleh proses komunikasi.³

Menurut *Steven M Chaffe* pengertian tersebut adalah pendekatan pertama dalam melihat media massa, pendekatan yang kedua adalah melihat jenis informasi yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa, penerima

³ Abede. Sam Pareno (2002) kuliah Komunikasi Surabaya Papyrus. Hal 17

informasi, perubahan perasaan atau sikap dan perilaku dengan kata lain perubahan kognitif, afektif, behavioral.

Bagi sebagian orang, surat kabar merupakan sumber informasi dan gagasan tentang berbagai masalah publik yang serius. Mereka tidak hanya memerlukan beritanya, namun juga penafsirannya atau pendapat-pendapat pada tajuk rencana untuk membantunya merumuskan pendapat sendiri. Namun banyak juga yang menjadikan surat kabar sebagai alat untuk membuatnya merasa serba tahu. Untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang suatu peristiwa yang terjadi di dunia, baik itu berita tentang dunia olah raga, dunia hiburan, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan dunia politik.

Berita politik merupakan sajian utama dari berbagai media pers nasional saat ini. Dan seiring dengan iklim kebebasan yang telah terjadi disetiap segi kehidupan bangsa Indonesia, maka tidak aneh apabila kehadiran informasi politik menjadi sesuatu yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat. Penelitian ini akan lebih terfokuskan pada artikel dunia politik yang diterbitkan oleh surat kabar Jawa Pos, peneliti ingin meneliti tentang Pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Di IAIN sendiri, walaupun tidak berlangganan surat kabar Jawa Pos, para mahasiswa dapat menyerap informasi melalui mading kampus yang setiap harinya disediakan surat kabar Jawa Pos dengan edisi-edisi terbaru dimading kampus. Dilain pihak, mahasiswa Indonesia yang berjasa besar

dalam memperjuangkan keterbukaan itu dengan keberhasilannya menumbangkan rezim orde baru dengan melakukan demonstrasi besar-besaran, merupakan objek yang menarik untuk diamati partisipasi politiknya dalam kehidupan berbangsa. Dari latar informasi politik, surat kabar Jawa Pos juga tak mau kalah dalam pemberitaan berita politik, baik politik dalam negeri maupun luar negeri.

Berita politik dalam surat kabar Jawa Pos juga memuat berita tentang pemilu, Pemilihan Umum (Pemilu) adalah proses pemilihan orang-orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan tersebut beraneka-ragam, mulai dari presiden dan wakil presiden, parlemen wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan, seperti Wali kota, Bupati dan sampai, Kepala Desa. Pada konteks yang lebih luas, pemilu dapat juga berarti proses mengisi jabatan-jabatan seperti ketua OSIS atau ketua kelas, walaupun untuk ini kata 'pemilihan' lebih sering digunakan.

Pemilihan kepala daerah (PILKADA) belum mencapai separuh dari total 244 daerah. Dalam 39 Pilkada yang sudah digelar, ribuan pelanggaran terjadi. Berdasar laporan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), terdapat 1.645 kasus yang masuk catatan mereka. "Data ini dikumpulkan dari panwas provinsi, kota, dan kabupaten penyelenggara pemilukada" kata Nur Hidayat Sardini, ketua Bawaslu di Jakarta, pada tanggal 28 Mei 2010. Secara rinci, di antara 1.645 pelanggaran itu, yang terbanyak adalah pelanggaran administrasi pasangan calon yang mencapai 1.383 kasus. Jika dipecah lagi, tahap pendaftaran pemilih terdapat 12 pelanggaran, tahap pencalonan 28

pelanggaran, tahap kampanye tujuh pelanggaran, dan tahap pemungutan berikut penghitungan suara mencapai 1.336 pelanggaran. Sementara pelanggaran yang berpotensi pidana mencapai 169. Sedangkan pelanggaran kode etik yang diduga dilakukan penyelenggara pemilu sebanyak 50 kasus.⁴

Salah satu informasi politik dalam surat kabar Jawa Pos adalah Pemilihan umum yang akan segera dilaksanakan yaitu PILKADA, pemilihan umum untuk memilih calon Bupati dan Wakil Bupati, calon wali kota dan wakil wali kota kini telah menjadi salah satu berita yang hampir tak pernah tertinggal dari surat kabar Jawa Pos.

Pemilu merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melakukan kegiatan retorika, public relations, komunikasi massa, lobby dan lain-lain kegiatan. Meskipun agitasi dan propaganda di Negara demokrasi sangat dikecam, namun dalam kampanye pemilihan umum, teknik agitasi dan teknik propaganda banyak juga dipakai oleh para kandidat atau politikus.

Dalam Pemilu, para pemilih dalam Pemilu juga disebut konstituen, dan kepada merekalah para peserta Pemilu menawarkan janji-janji dan program-programnya pada masa. Kampanye dilakukan selama waktu yang telah ditentukan, menjelang hari pemungutan suara.

Setelah pemungutan suara dilakukan, proses penghitungan dimulai. Pemenang Pemilu ditentukan oleh aturan main atau sistem penentuan

⁴ <http://www.jawapos.co.id/halaman/index.php?act=detail&nid=136442>. Diakses 15 juli 2010

pemenang yang sebelumnya telah ditetapkan dan disetujui oleh para peserta, dan disosialisasikan ke para pemilih.

Dari adanya latar tersebut, dimana media massa memberikan informasi tentang politik, dan mahasiswa sendiri sebagai calon intelektual. Melihat berbagai fenomena-fenomena politik melalui surat kabar Jawa Pos yang merupakan media dalam penyampaian informasi kepada khalayak maka mahasiswa IAIN akan di ajak untuk bergerak melakukan sesuatu, Yang merupakan salah satu tujuan dalam berkomunikasi. menggerakkan sesuatu untuk melakukan sesuatu itu dapat bermacam-macam , hal itu bisa berupa kegiatan untuk ikut serta dalam partisipasi politik, Misalnya ikut dalam pemilihan umum, pesta politik, dan lain sebagainya.

B. Rumusan Masalah

Tujuan perumusan masalah adalah untuk mempertegas atau memberikan batasan pada lingkungan pembahasan masalah yang telah ditelaah dalam penelitian. Sehingga diharapkan output dari pemecahan masalah dapat sesuai atau tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Untuk itu dari uraian diatas dapat ditentukan rumusan masalah yang lebih tepat sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya?

2. Jika ada pengaruh seberapa besar Pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Seperti rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Ingin mengetahui Pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya?
- b. Ingin mengukur seberapa besar Pengaruh berita politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya?

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yaitu untuk:

- a. Segi Teoritis

Dapat bermanfaat sebagai pengembangan disiplin umum, komunikasi menerapkan dan mengembangkan teori yang telah diperoleh dari perkuliahan, khususnya dalam penelitian kuantitatif. Serta sebagai

suatu bahan referensi bagi semua pihak. khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Segi Praktis

Masalah ini penting untuk diteliti yang hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya agar gemar membaca surat kabar karena surat kabar adalah sumber informasi dan gagasan untuk ikut berpartisipasi dalam dunia politik.

E. Definisi Operasional

1. Variabel X : berita politik

Berita politik terdiri dari dua kata yaitu berita dan politik. berita ialah laporan mengenai fakta atau idea terbaru yang benar dan atau yang penting bagi sebahagian khalayak, melalui media seperti surat khabar, radio, television, media on-line internet.

Menurut *Willard Grosvenor Bleyer* berita adalah segala sesuatu yang terkait waktu dan menarik perhatian banyak orang dan berita terbaik adalah hal-hal yang paling menarik yang boleh menarik sebanyak mungkin orang (untuk membacanya). Dan Menurut *Chilton R. Bush* pula, berita adalah informasi yang “merangsang”, dengan informasi itu orang biasa dapat merasa puas dan berghairah. Sementara *Charnley* sendiri menyebutkan bahawa berita adalah laporan tentang fakta atau pendapat

orang yang terikat oleh waktu, yang menarik dan atau penting bagi sejumlah orang tertentu.⁵

Dan definisi politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Pengertian ini merupakan upaya penggabungan antara berbagai definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang dikenal dalam ilmu politik.⁶

2. Variabel Y : Partisipasi politik

Partisipasi politik ; terdiri dari dua kata yaitu partisipasi dan politik. Partisipasi yaitu Perihal turut berperan serta di suatu bagian keikutsertaan, peran serta⁷ sedangkan politik yaitu Pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti tentang sistem pemerintah, dasar pemerintahan)⁸.

Jadi pengaruh informasi politik surat kabar Jawa Pos terhadap tingkat partisipasi mahasiswa fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah daya yang timbul dari suatu benda yang di namakan surat kabar Jawa Pos tentang informasi politik yang ikut membentuk watak mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam berpartisipasi dalam pemilu dan demonstrasi menuntut kebijakan pemerintah partisipasi politik seperti ikut pemilu presiden dan wakil presiden, ikut pemilu, cawali, ikut pemilu, kepala daerah, dan ikut

2010 ⁵ <http://www.scribd.com/doc/16000115/APAKAH-DEFINISI-BERITA>, diakses 16 juli

⁶ <http://id.wikipedia.org/wiki/Politik>, diakses 16 juli2010

⁷ KBBI edisi ke3, 2000, balai pusaka, Hal 831

⁸ KBBI edisi ke3, 2000, balai pusaka, Hal 886

pemilu DPR serta ikut demonstrasi ke jalan-jalan menuntut kebijakan pemerintah, ikut menjadi panitia pemilu (anggota KPU/KPUD).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah terdiri dari Bab dan Sub Bab, kemudian terbagi menjadi bagian-bagian dari Sub Bab yang secara rinci adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah yang merupakan paparan dari realita di lapangan yang berisi tentang latar belakang dari penulisan skripsi ini yaitu tentang berita politik seperti berita pemilu pemilu, partisipasi mahasiswa, rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang ingin di ketahui dalam penelitian tersebut, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Kerangka Teoritik yang meliputi; Kajian pustaka yang berisikan pembahasan tentang pengertian komunikasi massa yang terdiri dari penjelasan tentang efek kehadiran media massa dan pengaruh media massa pada pribadi, media cetak surat kabar Jawa Pos, berita politik, partisipasi mahasiswa, dan efek komunikasi massa, kajian teoritik yang membahas tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini yaitu teori *Stimulus respons (S-R)* dan teori *Lasswell*. Relevansi dengan penelitian terdahulu dan hipotesis.

Bab III Metode penelitian meliputi; Pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, variabel penelitian, indikator penelitian, populasi dan

sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data yang membahas teknik dan analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis

Bab IV penyajian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan hasil hasil penelitian

Bab V Penutup terdiri dari simpulan dan saran.